



LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA PANJA PANGAN
DAN BARANG KEBUTUHAN POKOK
KOMISI VI DPR RI
KE PERUM BULOG DI SRAGEN, PROVINSI JAWA TENGAH
MASA SIDANG II TAHUN 2022 - 2023
17 – 19 NOVEMBER 2022**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

2022



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA PANJA PANGAN
DAN BARANG KEBUTUHAN POKOK
KOMISI VI DPR RI
KE PERUM BULOG DI SRAGEN, PROVINSI JAWA TENGAH
MASA SIDANG II TAHUN 2022 - 2023
17 – 19 NOVEMBER 2022

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Kunjungan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), yang telah dilakukan perubahan terakhir melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019, dalam melaksanakan tugas di bidang legislasi, anggaran, dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), DPR RI dapat mengadakan kunjungan kerja sesuai bidangnya.

Komisi VI DPR RI yang membidangi Perdagangan, Koperasi dan UKM, BUMN, dan Investasi melalui Panitia Kerja (Panja) Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok melakukan kunjungan kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok ke Perum Bulog di Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Kunjungan kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok ini dalam rangka melakukan Pengawasan terhadap Pembangunan Infrastruktur Pabrik Penggilingan dan Pengolahan Beras Modern / *Rice Mill Unit* Bulog.

Pada kesempatan tersebut Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI juga menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perum Bulog, yang merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Kunjungan Kerja ini dirasakan perlu mengingat ruang lingkup bisnis Perum Bulog sangat penting dalam mendukung terwujudnya Ketahanan Pangan, meliputi usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran.

Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, Perum Bulog ditugaskan untuk tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk bantuan sosial (Bansos) dan pengelolaan stok pangan.

Saat ini Pemerintahan Presiden Jokowi memberikan perhatian khusus kepada masalah Ketahanan Pangan Nasional mengingat isu pangan global yang rawan yang memang perlu diantisipasi oleh Indonesia. Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI mendapat masukan adanya kekhawatiran terhadap kecukupan pangan terutama beras sebagai makanan pokok utama rakyat serta bahan pangan lainnya seperti beras, daging dan kedelai.

B. Objek Kunjungan Kerja.

Obyek Kunjungan Kerja (Kunker) Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok pada tanggal 17 s.d. 19 November 2022 ini adalah Sragen, Provinsi Jawa Tengah

C. Maksud dan Tujuan Kunjungan Kerja

Secara umum Kunjungan Kerja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI pada masa Persidangan II ini bertujuan untuk mengawasi secara langsung sekaligus mendapatkan gambaran dan penjelasan dari

Perum Bulog beserta anak perusahaan sejauh mana infrastruktur pengolahan yang dibangun oleh Perum Bulog terutama *rice milling center* (RMC) serta gudang distribusi ke wilayah yang rentan kerawanan pangan.

Lebih jauh, Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI bermaksud melihat upaya Perum Bulog berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait untuk memastikan terpenuhinya stok pangan untuk kebutuhan nasional.

Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI merasa perlu melakukan pengawasan mengingat hal ini dinilai penting dalam upaya memberikan dukungan Perum Bulog, dengan tujuan mendorong percepatan kemandirian pangan seperti; 1) sejauh mana pelaksanaan kebijakan dalam rangka menjamin ketersediaan stok pangan yang cukup terutama beras untuk kebutuhan penyaluran di seluruh wilayah Indonesia dan 2) sejauh mana Perum Bulog turut berperan serta dalam usaha memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi sosial masyarakat/lingkungan sekitar melalui Program Kemitraan Mitra Kerja Pengadaan (MKP) Dalam Negeri.

Selain itu, Komisi VI DPR RI berkeinginan melihat langsung bagaimana Perum Bulog melaksanakan amanat UU tentang upaya mewujudkan ketahanan pangan seperti yang terdapat dalam UU No. 18/2012 tentang Pangan; *Ketahanan Pangan adalah "kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan;*

Keberadaan infrastruktur *rice milling centre* menjadi sangat penting agar beras dan hasil panen bisa disimpan untuk jangka waktu yang lama, terhindar dari jamur akibat kandungan air, dan dapat dilepas ke pasar ketika ada potensi harga yang melambung serta jika memungkinkan tentunya dapat pula diekspor.

Secara lebih khusus, kunjungan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana

infrastruktur pengolahan yang dibangun oleh Perum Bulog terutama rice milling center (RMC) serta gudang distribusi ke wilayah yang rentan kerawanan pangan serta tata kelolanya.

D. Agenda Kunjungan Kerja

Kunjungan Kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI ke Kabupaten Sragen, Jawa Tengah dilaksanakan dengan agenda pertemuan dan diskusi pendalaman dengan jajaran direksi Perum Bulog dan anak perusahaannya membahas kinerja Perusahaan.

E. Anggota Tim Kunjungan Kerja

Anggota Tim dalam pelaksanaan kegiatan Kunker Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI ke Sragen, Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

NO	NO. ANGG	N A M A	KETERANGAN
1.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si.	KETUA TIM/ WK KETUA KOMISI VI/ F.PG
2.	A-208	dr. H. MUFTI A.N. ANAM	F.PDIP
3.	A-195	Drs. H. HERU SUDJATMOKO, M,Si	F.PDIP
4.	A-302	NUSRON WAHID	F.PG
5.	A-115	KHILMI	F.GERINDRA
6.	A-374	H. SUBARDI, S.H., M.H.	F.NASDEM
7.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB
8.	A-554	DR. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc.	F.PD
9.	A-485	Dr. H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
10.	A-472	Dr. H. ACH. BAIDOWI, S.Sos., M. Si	F.PPP

II. HASIL KUNJUNGAN KERJA PANJA PANGAN DAN BARANG KEBUTUHAN POKOK

Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI mengadakan Kunjungan Kerja ke Perum Bulog, dalam rangka melihat secara langsung sejauh mana penerapan *Good Corporate Governance* dengan baik dan

konsisten di Perusahaan tersebut dalam upaya mendukung Ketahanan Pangan Nasional.

Dalam kesempatan tersebut Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI menyoroti bagaimana mekanisme Perum Bulog dalam menjamin ketersediaan pangan dan menjaga kestabilan harga pangan yang terjangkau utamanya beras, kedelai, jagung dan daging.

Beberapa hal yang menjadi sorotan masyarakat dikonfirmasi kepada Perum Bulog. Utamanya, terkait dengan stok Beras, Komisi VI DPR RI menanyakan mengapa pada tanggal 18 November 2022, dikutip dari media massa, Perum Bulog memastikan pasokan beras nasional yang dikuasai pemerintah jumlahnya memadai untuk enam bulan ke depan. Kemudian Perum Bulog mengungkapkan rencana mengimpor beras. Di mana, sebelumnya dikatakan, Bulog memiliki komitmen stok beras sebanyak 500 ribu ton di luar negeri dan masyarakat tak perlu khawatir karena Perum Bulog menjamin kebutuhan beras dengan harga yang terjangkau meskipun harga beras di pasaran mengalami kenaikan. Lalu pada 23 November 2022 Perum Bulog mengatakan dikutip dari media Perum Bulog mengungkapkan rencana mengimpor beras sebanyak 500 ribu ton.

Dalam kesempatan tersebut, Komisi VI DPRRI juga menanyakan berbagai masalah seperti sejauh mana manfaat *Rice Mills Centre* yang dibangun senilai 90 milyar terhadap kemaslahatan petani. Selain itu, Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI menanyakan sejauh mana Perum Bulog Bertransformasi menuju digital, mengingat upaya tersebut dinilai sangat penting bagi kinerja perusahaan terutama dalam melakukan pemantauan data stok pangan nasional dan pemetaan daerah rawan pangan.

Masalah lain yang juga menjadi perhatian adalah terkait dengan kehadiran Direktur Utama Perum Bulog yang tidak hadir dalam kunjungan kerja tersebut namun diwakili oleh Bapak Purnomo Sinar Hadi, selaku Direktur Human Capital Perum Bulog.

Dari penjelasan Perum Bulog pada saat kunjungan kerja ini dilakukan, beberapa masalah terkait kinerja perusahaan dapat terungkap seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Saat ditanya oleh Anggota Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI Bagaimana mekanisme Perum Bulog dalam menjamin ketersediaan pangan dan menjaga kestabilan harga pangan yang terjangkau utamanya beras, kedelai, jagung dan daging., maka dipaparkan sebagai berikut:






INFRASTRUKTUR PASCAPANEN PERUM BULOG KANWIL JATENG













PROGRESS PMN



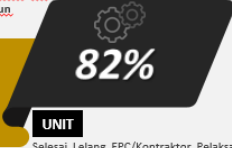
Facility	Progress
Rice to Rice (RTR) 7 Unit	100%
Gudang Kedelai 2 Unit	100%
Gudang Komoditas Pangan 19 Unit	100%
Modern Rice Milling Plant 10 Unit	96%
Gudang Modern 3 Unit	82%
Corn Drying Center 3 Unit	62%

NILAI INVESTASI

Selesai Lelang EPC/Kontraktor Pelaksana dengan nilai investasi sebesar **Rp 1,39 Triliun** dari total PMN TA 2016 sebesar **Rp. 2 Triliun**



69%



82%

UNIT
Selesai Lelang EPC/Kontraktor Pelaksana sebanyak **43 Unit**

RENCANA PROYEK YANG AKAN DI BANGUN

MRMP 3 LOKASI :

- Kab. Wajo – Sulawesi Selatan
- Kab. Pinrang – Sulawesi Selatan
- Kab. Ogan Komering Ulu Timur – Sumatera Selatan

GKP 4 LOKASI :

- Kab. Wajo – Sulawesi Selatan
- Kab. Pinrang – Sulawesi Selatan
- Kab. Dompu – NTB
- Kab. Merauke – Papua

CDC 1 LOKASI :

- Kab. Grobogan – Jawa Tengah

www.bulog.co.id

Perum Bulog

@perum.bulog

INFRASTRUKTUR PASCAPANEN PERUM BULOG

RTR SUKOHARJO (OPTIMALISASI ASET)

RMU : 6 ton/jam
Alamat : Jl. Solo - Wonogiri No.Km. 9.5, Dusun III,
Telukan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo



RTR Sukoharjo

MRMP SRAGEN DAN KENDAL (MASA PEMELIHARAAN)

Dryer : 120 ton/day
RMU : kapasitas 6 ton/kg
Silo : 3 unit x 2.000 ton
Alamat : Kendal = Jl. Semarang-Batang, Bugel Wetan, Pucangrejo, Gemuh, Kab. Kendal
Sragen = Jl. Karang Malang, Dusun I, Masaran, Kab. Sragen



MRMP Sragen dan
Kendal

Activate Windows 4



PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL PERUM BULOG S.D. NOVEMBER 2022

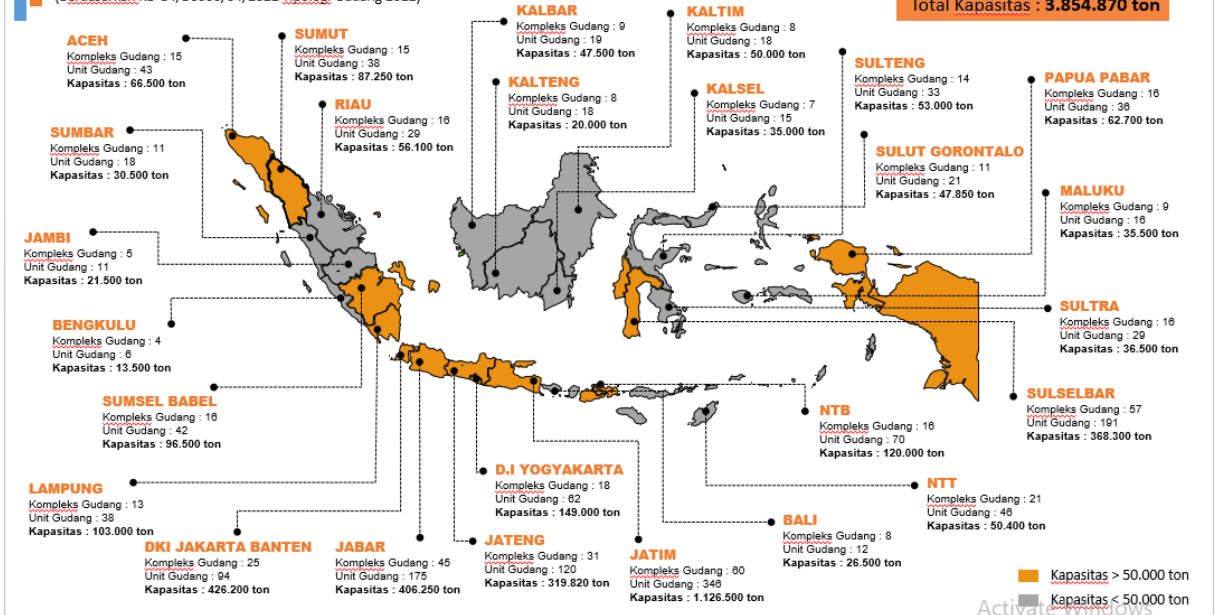


Activate Windows 5

PETA SEBARAN KAPASITAS GUDANG OPERASIONAL PERUM BULOG

(Berdasarkan KD-84/DS000/04/2022 Tipologi Gudang 2022)

Total Unit : 1.545 unit
Total Kapasitas : 3.854.870 ton



REALISASI PENGADAAN DALAM NEGERI KANTOR WILAYAH SELURUH INDONESIA TAHUN 2021 DAN TAHUN 2022

- Pengadaan dilakukan guna meniaga stok CBP sebesar 1 sd 1,5 juta ton.
- Pengadaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan penjualan sehingga stok terjaga pada rentang yang aman. Pemerintah. Sehingga realisasi pengadaan tergantung pada kebutuhan penjualan.
- Kendala pengadaan:
 - Permintaan beras yang meningkat sebagai dampak pandemic Covid-19 sehingga pasokan beras di produsen terbatas.
 - Periode panen yang mundur dan tidak seragam antar daerah sehingga harga terdapat pada tingkat yang tinggi, beras dengan harga HPP menjadi sulit didapat.

No	Kanwil	Target 2021 (Str Beras)		Total realisasi		%	Target 2022 (Str Beras)		Total realisasi *)		%
		Jan-Des	str gabah	str beras	1 Tahun		Jan-Des	str gabah	str beras	1 Tahun	
		1	DKI JAKARTA & BANTEN	53.000	49.821	31.636	59,69%	53.200	9.363	17,60%	233.300
2	JABAR	270.000	184.360	117.069	43,36%	233.300	124.670	53,44%	203.700	97.661	47,94%
3	JATENG	204.000	216.070	137.204	67,26%	203.700	97.661	47,94%	61.000	31.134	51,04%
4	DI. YOGYA	74.000	87.478	55.548	75,07%	303.000	151.115	49,87%	12.000	3.671	30,59%
5	JATIM	331.000	239.366	151.997	45,92%	23.000	3.005	13,07%	14.500	13.748	94,81%
6	ACEH	12.600	19.039	12.090	95,95%	11.000	1.287	11,69%	27.500	35.557	128,92%
7	SUMUT	27.500	35.557	22.579	82,11%	12.700	3.512	27,66%	11.000	4.647	42,24%
8	RIAU & KEPRI	14.500	13.748	8.730	60,21%	8.400	1.287	15,32%	14.500	13.748	94,81%
9	SUMBAR	11.000	4.647	2.951	26,82%	8.400	1.287	15,32%	8.000	22.615	282,69%
10	JAMBI	8.000	22.615	14.360	179,51%	12.500	4.997	39,97%	109.000	105.857	97,09%
11	SUMSEL & BABEL	109.000	105.857	67.219	61,67%	94.000	20.722	22,04%	6.500	9.925	152,85%
12	BENGKULU	6.500	9.925	6.302	96,96%	8.200	810	9,88%	108.000	73.569	68,11%
13	LAMPUNG	108.000	73.569	46.716	43,26%	94.500	27.321	28,91%	8.500	7.526	88,54%
14	KALBAR	8.500	7.526	4.779	56,22%	7.400	1.725	23,32%	8.000	5.090	63,63%
15	KALTIM & KALTARA	8.000	5.090	3.232	40,40%	8.700	2.047	23,53%	18.500	17.289	93,45%
16	KALSEL	18.500	17.289	10.978	59,34%	16.500	1.727	10,47%	7.500	7.704	102,72%
17	KALTENG	7.500	7.704	4.892	65,22%	8.700	4.071	46,79%	6.000	3.361	56,00%
18	SULUT & GORONTALO	6.000	3.361	2.134	35,57%	8.400	3.723	44,32%	31.300	24.662	78,79%
19	SULTENG	31.300	24.662	15.660	50,03%	29.000	7.870	27,14%	45.700	32.855	72,00%
20	SULTRA	45.700	32.855	20.863	45,65%	36.000	23.291	64,70%	303.000	539.045	177,89%
21	SULSELBAR	303.000	539.045	342.294	112,97%	264.300	253.279	95,83%	7.100	10.372	146,08%
22	BALI	7.100	10.372	6.586	92,76%	5.400	9.276	171,78%	127.000	160.642	126,49%
23	N.T.B	127.000	160.642	102.008	80,32%	112.600	76.604	68,03%	10.500	11.591	110,39%
24	N.T.T	10.500	11.591	7.360	70,10%	9.000	4.264	47,38%	6.200	696	112,26%
25	MALUKU & MALUT	6.200	696	442	71,3%	4.000	780	19,50%	41.600	32.566	78,28%
26	PAPUA & PABAR	41.600	32.566	20.680	49,71%	32.000	8.203	25,63%			
JUMLAH		1.850.000	1.915.450	1.216.311	65,75%	1.661.500	876.128	52,73%			

*) Update Data Per 14 November 2022

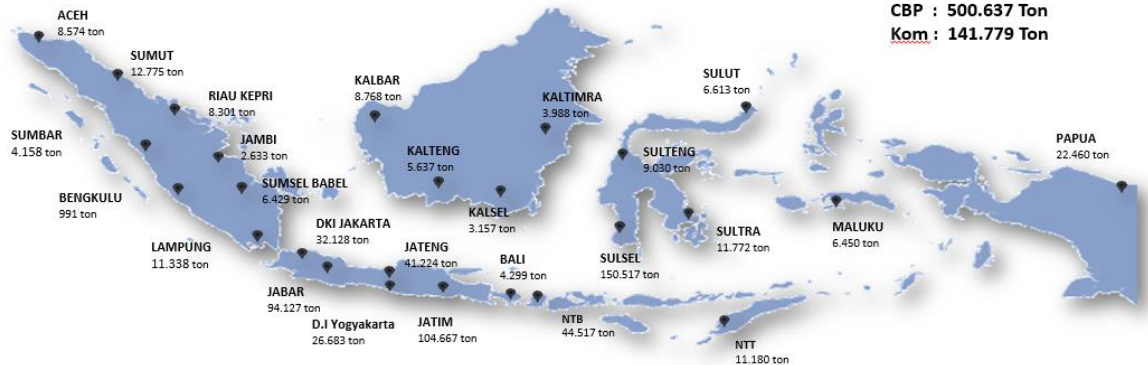
- ### Solusi dan Strategi pengadaan:
- Mengoptimalkan Pengadaan melalui kerjasama jangka panjang bertarget kepada Mitra Pangan Pengadaan.
 - Penambahan parameter kualitas guna mendapatkan gabah/beras dengan kualitas yang sesuai dengan amanat Pemerintah.
 - Meningkatkan peran Market Intelligence guna memonitor perkembangan harga gabah/beras ditingkat produsen dan konsumen.

KETERSEDIAAN DAN SEBARAN STOK BERAS

Per 14 November 2022



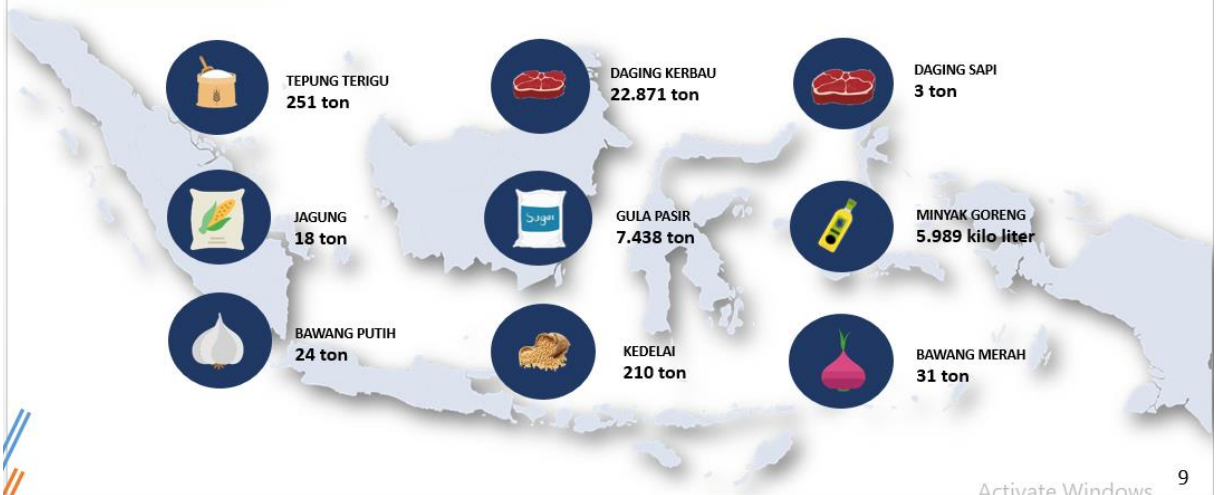
BERAS
Total: 642.417 ton
 CBP : 500.637 Ton
 Kom : 141.779 Ton



Activate Windows

STOK KOMODITAS PANGAN LAIN

Per 14 November 2022

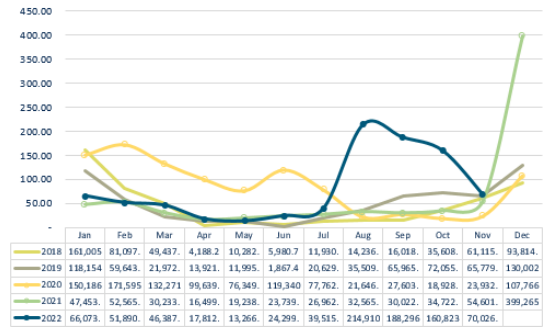


Activate Windows

REALISASI KPSH / OPERASI PASAR TAHUN 2019-2022

Satuan: Kg

BULAN	2019	2020	2021	2022
Januari	118.154,45	150.186,86	47.453,50	66.073,49
Februari	59.643,71	171.595,13	52.565,35	51.890,31
Maret	21.972,65	132.271,97	30.233,21	46.387,87
April	13.921,43	99.639,95	16.499,73	17.812,85
Mei	11.995,44	76.349,25	19.238,42	13.266,53
Juni	1.867,46	119.340,33	23.739,54	24.299,33
Juli	20.629,83	77.762,24	26.962,33	39.515,31
Agustus	35.509,19	21.646,24	32.565,62	214.910,94
September	65.965,77	27.603,49	30.022,49	188.296,83
Oktober	72.055,71	18.928,48	34.722,23	160.823,34
November	65.779,03	23.932,28	54.601,20	70.026,98
Desember	130.002,77	107.766,38	399.265,21	
TOTAL	617.497,45	1.027.022,59	767.868,84	893.303,78



*) Update Tanggal 14 November 2022

Activate Windows 1

2. Dari pendalaman bagaimana Perum Bulog melakukan program Beras Bantuan Sosial (Bansos), sejauh mana pelaksanaannya disampaikan dalam paparan di bawah ini:

BANTUAN SOSIAL oleh BULOG

Selama pandemi COVID-19, BULOG telah mendistribusikan bantuan sebanyak **841.594 Ton Beras**

Dalam Ton

Jenis Bantuan	2020	2021
Bantuan Presiden	82.977	-
Bantuan Sosial	450.000	-
CBP untuk Penanggulangan Bencana	11.873	8.744
PPKM Darurat	-	288.000
Total Distribusi Bantuan	544.850	296.744

SEJARAH BANTUAN SOSIAL PANGAN



1. Saat ditanya Pada 14 April 2022, impor daging kerbau beku tiba di Indonesia yang dikatakan untuk mencukupi kebutuhan dalam negeri tahap pertama sebanyak 20 ribu ton dan tahap kedua ysebanyak 36 ribu ton sebagai penugasan kepada Perum Bulog untuk mengimpor daging kerbau beku total sebanyak 100 ribu ton pada tahun 2022 ini. Sejauh mana distribusi penyaluran daging kerbau beku ini? Perum Bulog memaparkan:

BUMI UNTUK INDONESIA | BULOG

REALISASI IMPORTASI DAGING KERBAU TAHUN 2022

NO	RENCANA / REALISASI	TAHAP	PROGRES	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	JUMLAH (TON)	
1	RENCANA (SESUAI KONTRAK)	TAHAP XXIV		10.976	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.976	
		TAHAP XXV		-	9.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.016
		TAHAP XXVI		-	420	14.504	13.832	-	-	-	-	-	-	-	28.756
		TAHAP XXVII		-	-	-	-	3.164	9.408	12.992	13.776	11.872	-	-	51.212
	SUB TOTAL			10.976	9.436	14.504	13.832	3.164	9.408	12.992	13.776	11.872	-	99.960	
2	REALISASI	TAHAP XXIV	MASUK GUDANG	5.880	5.096	-	-	-	-	-	-	-	-	10.976	
			SPPB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			CLEARANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TAHAP XXV	MASUK GUDANG	-	8.316	700	-	-	-	-	-	-	-	-	9.016
			SPPB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			CLEARANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TAHAP XXVI	MASUK GUDANG	-	-	5.908	19.264	3.248	84	168	-	84	-	-	28.756
			SPPB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
			CLEARANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TAHAP XXVII	MASUK GUDANG	-	-	-	-	588	13.216	15.456	12.348	8.204	868	-	50.680
			SPPB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56	28	84
			CLEARANCE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	112	112
	SUB TOTAL			5.880	13.412	6.608	19.264	3.836	13.300	15.624	12.432	8.204	868	99.428	
	TOTAL YANG SUDAH TIBA			5.880	13.412	6.608	19.264	3.836	13.300	15.624	12.432	8.260	1.008	99.624	
3	SISA KUANTUM YANG BELUM TIBA	TAHAP XXIV		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TAHAP XXV		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TAHAP XXVI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		TAHAP XXVII		-	-	-	-	-	-	-	-	-	336	336	
	SUB TOTAL			-	-	-	-	-	-	-	-	336	336		

Terhadap penugasan impor daging kerbau sebanyak 100.000 ton telah seluruhnya mendapatkan Persetujuan Impor dari Kemendag RI yg terbit dalam 3 (tiga) Persetujuan Impor dan seluruhnya sudah dilakukan kontrak dengan supplier, periode kedatangan barang bertahap sampai dengan bulan Oktober 2022.

Realisasi penerimaan impor sampai dengan tanggal 14 November 2022 sebanyak 99.624 ton atau 99,62% dari kuota impor.

Realisasi Penjualan Daging Kerbau

NO	KANWIL	REALISASI
		DAGING KERBAU Ton
1	Aceh	-
2	Sumut	27,23
3	Riau	95,75
4	Sumbar	72,84
5	Jambi	76,73
6	Sumsel	142,64
7	Bengkulu	57,18
8	Lampung	10,00
9	DKI Jakarta	74.437,73
10	Jawa Barat	181,77
11	Jawa Tengah	96,95
12	Yogyakarta	63,46
13	Jawa Timur	-
14	Kalbar	47,83
15	Kaltim	150,63
16	Kalsel	64,06
17	Kalteng	110,58
18	Sulut	26,65
19	Sulteng	35,56
20	Sultra	13,40
21	Sulsel	44,94
22	Bali	33,98
23	NTB	-
24	NTT	-
25	Maluku	-
26	Papua	6,00
	TOTAL	75.795,90

TOTAL REALISASI PENJUALAN KOMODITI KOMERSIAL PER SALURAN [KOMODITI DAGING KERBAU]	
DISTRIBUTOR	71,981 TON
E-COM	19 TON
BUMN-PERUSLEM	792 TON
HOREKA	44 TON
END USER	48 TON
RPK	2,642 TON
TPK	33 TON
RITEL MODERN	14 TON
GENERAL TRADE	213 TON

III. REKOMENDASI

1. Rekomendasi dari Kunjungan Kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI ke Sragen, Jawa Tengah sebagai berikut:
 - a. Peran Bulog dalam upaya mendukung terwujudnya Ketahanan Pangan Nasional dinilai sangat penting untuk itu Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI mendukung Perum Bulog untuk mempercepat transformasi digitalisasi perusahaan dalam memantau ketersediaan stok pangan nasional terutama beras dan memberikan laporan kepada lebih akurat dan resmi kepada pemerintah.
 - b. Terkait dengan upaya mewujudkan ketahanan Pangan Nasional, Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI meminta Perum Bulog agar memberikan laporan perkembangan terkini (update) secara tertulis terkait situasi pangan dan permasalahan yang dihadapinya ke Komisi VI DPR RI secara berkala selambatnya dalam 3

bulan sekali.

**KETUA TIM KUNKER PANJA PANGAN DAN BARANG
KEBUTUHAN POKOK KOMISI VI DPR RI
SRAGEN, PROVINSI JAWA TENGAH**

TTD.

M. SARMUJI, SE, M.SI.

A-318

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Tim Kunjungan Kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI berfoto bersama sesudah diskusi pendalaman dengan Perum Bulog di Sragen Jawa Tengah



Pimpinan Tim Kunjungan Kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI, M. Sarmuji, S.E., M.Si. memberikan sambutan saat membuka rapat Pendalaman dengan Perum Bulog



Anggota Tim Kunjungan Kerja Panja Pangan dan Barang Kebutuhan Pokok Komisi VI DPR RI saat melihat langsung *Rice Mills Centre* milik Perum Bulog
